

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN PROGRAM MAGISTER
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNY TAHUN ANGGARAN
2014-2015

Debby Ayuning Dyah

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Dyahdebby3@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister pada mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2014-2015 secara parsial maupun simultan. Jumlah sampel adalah 268 yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini adalah: 1) pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister; 2) lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister; dan 3) terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356 atau 35,6% yang bermakna bahwa 35,6% minat melanjutkan pendidikan program magister dipengaruhi oleh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial.

Kata kunci: Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial

THE EFFECTS OF PARENTS' INCOME AND SOCIAL
ENVIRONMENT ON THE INTEREST IN CONTINUING
EDUCATION IN THE MASTER'S PROGRAM AMONG 2014-2015
ADMISSION YEAR STUDENTS OF THE FACULTY OF
ECONOMICS UNY

Abstract: This study aims to find out the effects of parents's income and social environment, partially and simultaneously, on the interest in continuing education in the master's program among 2014-2015 admission year students of the faculty of economics UNY. The sample, consisting of 268 students, was selected by means of the proportional stratified random sampling technique. The data were collected using documentation and a questionnaire. The data analysis technique was multiple regression analysis. The results of the study show that: 1) parents' income does not affect the interest in continuing education in the master's program, 2) social environment affects the interest in continuing education in the master's program, and 3) there are effects of parents' income and social environment simultaneously on the interest in continuing education in the master's program. The coefficient of determination (R^2) was 0,356 or 35,6%, indicating that 35,6% of the interest in continuing to the graduate study was affected by parents' income and the social environment

Keywords: Interest in Continuing Education in The Master's Program, Parents' Income, Social Environment

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk proses pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia. Salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dapat melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas unggul dan merupakan investasi yang dapat membuat masa depan lebih baik. Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi lebih dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menguasainya. Di era globalisasi ini, kompetisi tenaga kerja semakin meningkat. Kompetisi tersebut tidak hanya melibatkan tenaga kerja dari dalam negeri atau Indonesia, melainkan juga dengan tenaga kerja dari negara lain. Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan salah satu contoh nyata dari persaingan tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja asing. Penguasaan IPTEK mutlak diperlukan oleh penduduk Indonesia agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing yang mulai masuk ke Indonesia.

Intan Ahmad, Direktur Jenderal Belmawa, menyampaikan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh Indonesia di Abad 21 salah satunya adalah menciptakan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan melalui pendidikan tinggi. Bonus demografi harus dimanfaatkan dengan baik. Peran Pendidikan Tinggi sangat dibutuhkan dalam menghadapi era kompetitif seperti saat ini. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Bambang Bodjhonegoro pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa diharapkan rasio jumlah master per satu juta penduduk Indonesia meningkat dari sekitar 2.300 pada tahun 2015 menjadi 16.000 master per satu juta penduduk Indonesia pada 2025. Pada tahun 2030, perekonomian Indonesia diprediksi akan mengalami penguatan. Sumber daya manusia (SDM) berkualitas mulai menjadi kebutuhan perusahaan maupun instansi pemerintah. Kualitas SDM tersebut dapat tercermin dari strata pendidikan yang dicapai oleh SDM tersebut. Berbagai posisi penting memperhitungkan SDM dengan latar belakang pendidikan magister, disamping pengalaman yang dimiliki oleh SDM tersebut.

Pelajar dari berbagai wilayah di Indonesia maupun mancanegara berbondong-bondong untuk melanjutkan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satu perguruan tinggi di DIY yang menjadi tujuan para pelajar tersebut yaitu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Fakultas Ekonomi (FE) merupakan salah satu fakultas yang dimiliki oleh UNY. Mahasiswa yang akan lulus program sarjana dari FE UNY dihadapkan dengan beberapa pilihan setelah menyelesaikan pendidikannya. Pilihan tersebut diantaranya yaitu mengambil sekolah profesi, melanjutkan pendidikan program magister, atau langsung bekerja tanpa melanjutkan pendidikan. Minat penting dalam mengambil keputusan. Crow dan Crow dalam Djaali (2012: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang

untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, masih banyak ditemukan mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan program magister.

Menurut informasi yang diperoleh dari beberapa *website* perguruan tinggi yang memiliki program magister, biaya untuk menempuh program magister mencapai puluhan juta. Biaya tersebut belum termasuk biaya untuk kehidupan sehari-hari seperti makan, tempat tinggal, transportasi, dan hiburan yang jumlahnya juga tidak sedikit. Faktor biaya dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan program magister atau tidak. Seseorang dalam kehidupan sehari-hari selalu berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi tersebut dapat memunculkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang banyak hal, termasuk tentang pendidikan program magister.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY untuk melanjutkan pendidikan program magister. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2014-2015”.

METODE

Pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister merupakan penelitian *ex-post facto*, yakni jenis penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang sudah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 813 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dan diambil sampel sebanyak 268 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang akan dibagikan pada mahasiswa program di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2014-2015. Angket yang digunakan telah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Analisis data dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif dan analisis hipotesis. Analisis deskriptif menyajikan mean, median, modus, dan tabel distribusi kecenderungan yang dibagi menjadi 5 kategori. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda yang diolah menggunakan SPSS 22 for Windows. Sebelum melakukan analisis regresi ganda, dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Persamaan garis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = minat melanjutkan pendidikan program magister

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien korelasi pendapatan orang tua

X_1 = pendapatan orang tua

b_2 = koefisien korelasi lingkungan sosial

X_2 = lingkungan sosial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel pendapatan orang tua mayoritas berada pada kategori sangat rendah (115 orang mahasiswa atau 42,91%). Variabel lingkungan sosial berada pada kategori sedang (94 orang mahasiswa atau 35,07%). Variabel minat melanjutkan pendidikan program magister berada pada kategori sedang (97 orang mahasiswa atau 36,19%). Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan uji regresi ganda.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Unstandardized Residual</i>	.049	.200 ^{c,d}

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua, lingkungan sosial, dan minat melanjutkan pendidikan program magister mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Muhson, 2016:42). Berdasarkan tabel di bawah ini, hasil pengujian linearitas data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear variabel pendapatan orang tua (X1) dengan variabel minat melanjutkan pendidikan program magister (Y), dengan nilai signifikansi 0,071 (lebih besar dari 0,05). Terdapat hubungan yang linear pada variabel lingkungan sosial (X2) dengan variabel minat melanjutkan pendidikan program magister (Y), dengan nilai signifikansi 0,430 (lebih besar dari 0,05).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Kesimpulan
Pendapatan orang tua	1.361	.071	Linear
Lingkungan sosial	1.025	.430	Linear

Selanjutnya, dilakukan uji kolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji kolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya kolinearitas menggunakan uji VIF. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah kolinearitas. Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi kolinearitas (Ali Muhson, 2016: 45).

Tabel 3. Hasil Uji Kolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pendapatan Orang Tua	.974	1.026	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Sosial	.974	1.026	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi kolinearitas karena nilai VIF kurang dari 4. Uji prasyarat terakhir yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai sign. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2016: 51).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	Pendapatan Orang Tua	0.826	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Lingkungan Sosial	0.716	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi sama dengan 0,826 dan 0,716 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena keempat uji prasyarat telah memenuhi, maka analisis regresi ganda dapat dilakukan. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koef. Regresi (b)	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Pendapatan orang tua (X_1)	-0.33	-.243	.808	Tidak Signifikan
Lingkungan sosial (X_2)	1.072	11.972	.000	Signifikan
Konstanta		8.364		
R^2		.356		
F hitung		73.116		
Sig.		.000 ^b		

Persamaan garis regresi ganda menunjukkan $Y = 8,364 - 0,33 X_1 + 1,072 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,364 yang dapat diartikan apabila variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial dianggap nol atau tidak mengalami perubahan, maka minat melanjutkan pendidikan program magister sebesar 8,364. Ditemukan pula nilai koefisien variabel X_1 sebesar -0,33 artinya setiap kenaikan variabel pendapatan orang tua sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan minat melanjutkan pendidikan program magister sebesar 0,33 satuan, begitu pula sebaliknya bila terjadi penurunan satu satuan pada variabel pendapatan orang tua maka akan menaikkan minat melanjutkan pendidikan program magister sebesar 0,33 satuan dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Variabel X_2 memiliki nilai koefisien sebesar 1,072 artinya setiap kenaikan variabel lingkungan sosial sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan minat melanjutkan pendidikan program magister sebesar 1,072 satuan dan sebaliknya.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig. $t_{hitung} \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada variabel pendapatan orang tua menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister. Sedangkan uji t pada variabel lingkungan sosial menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister.

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan program

magister pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73.116 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356 atau 35,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 35,6% minat melanjutkan pendidikan program magister dipengaruhi oleh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial. Sedangkan sisanya yaitu 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY” ditolak. Artinya semakin tinggi pendapatan tidak diiringi dengan semakin tingginya minat melanjutkan pendidikan program magister. Mahasiswa yang orang tuanya memiliki pendapatan yang tinggi maupun rendah memiliki kemungkinan sama dalam berminat melanjutkan pendidikan program magister. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY mayoritas memiliki orang tua berpendapatan rendah. Pendapatan orang tua bisa saja tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister sebab saat ini informasi mengenai beasiswa program magister sudah cukup mudah untuk didapatkan.

Temuan ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Wiwit Febriana Sari (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wiyono (2017) bahwa latar belakang ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY” diterima. Artinya semakin tinggi lingkungan sosial diiringi dengan semakin tingginya minat melanjutkan pendidikan program magister. Seseorang dalam kehidupan sehari-hari selalu berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi tersebut dapat memunculkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang banyak hal, termasuk tentang pendidikan program magister. Minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan program magister dapat muncul dari komunikasi yang mahasiswa lakukan dengan orang lain.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wiyono (2017) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Febriana Sari (2015) dengan judul “Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Lystia Aryanti Nurjannah (2016) melalui penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi“ juga menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,356 atau 35,6%. Nilai koefisien determinan ini menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi secara bersama-sama variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister pada mahasiswa Fakultas Ekonomi sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister.
2. Secara parsial lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister. Hal ini ditunjukkan dengan harga $t_{hitung} = 11.972$ dengan nilai signifikansi 0,00.
3. Secara simultan variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister. Hal ini ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 73.116$ dengan nilai signifikansi 0,00.
4. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356 atau 35,6%. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat melanjutkan pendidikan program magister mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan orang tua dan lingkungan sosial sebesar 35,6%, sedangkan sisanya sebesar dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis memberikan saran:

1. Mengingat bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa, mahasiswa hendaknya dapat memilah mana yang baik dan mana yang buruk dari apa yang dipelajarinya di lingkungan. Mahasiswa juga diharapkan mempersiapkan sebaik mungkin guna mempersiapkan masuk ke program magister.
2. Pemerintah pusat maupun melalui Fakultas Ekonomi UNY dapat memberikan sosialisasi terkait pendidikan program magister termasuk dalam hal ini mengenai beasiswa program magister.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik minat melanjutkan pendidikan program magister, mengingat bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi yang masih belum diteliti dan dikaji pada penelitian ini, penelitian ini dapat dikembangkan lagi melalui variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan program magister sebesar 35,6% atau masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan program magister.
4. Penambahan referensi yang relevan perlu dilakukan untuk mendukung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dyah Dwi. (2015). *Lulusan Master Ditargetkan Meningkatkan Tujuh Kali Lipat*. Dikutip dari <https://www.antaraneews.com/berita/509738/lulusan-master-ditargetkan-meningkat-tujuh-kali-lip>. Diakses pada 25 April 2018.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ditjen Belmawa. 2017. *Pendidikan Tinggi Sebagai Kunci Bonus Demografi*. Dikutip dari <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2017/08/31/pendidikan-tinggi-sebagai-kunci-bonus-demografi/>. Diakses pada 15 Mei 2018.
- Muhson, A. (2016). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjannah, Lystia Aryanti. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal: Universitas Negeri Semarang*.
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- Sari, Wiwit Febriana. 2015. Pengaruh Pendapatan orang tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Wiyono, Tri. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Jenjang S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.